



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 358- 366

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Saintifik Model Discover Learning Metode Pemberian Tugas di Sekolah Dasar

Omi Yudia

Sekolah Dasar Negeri 005 Sungai Besar, Indonesia

E-Mail: omiyudia00@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Pendidik seharusnya paham tuntutan profesi secara administrasi, praktik, lebih penting dalam mendesain sebuah pembelajaran yang menyenangkan agar siswa terlibat aktif sehingga hasil belajar sesuai harapan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode pemberian tugas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran Matematika pada kelas I SD Negeri 005 Sungai Besar. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini peserta didik kelas I SD Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau yang berjumlah 26. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pada siklus 1 persentase hasil belajar siswa 80% dan keterampilan siswa 77%. Pada siklus 2 persentase hasil belajar siswa 85% dan keterampilan siswa 85%. Pada hasil ini terlihat adanya peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa pada tiap siklus yang pada siklus 2 sudah mencapai persentase 85% sesuai batas ketuntasan penelitian ini. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan penggunaan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode pemberian tugas mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: aktifitas, hasil belajar, pendekatan saintifik, model *discovery learning*, metode pemberian tugas.

Abstract

Educators should understand the demands of the profession in administration, practice, and it is more important to design fun learning so that students are actively involved so that learning outcomes meet expectations. The aim of this research is to describe the use of a scientific approach to the discovery learning model with the assignment method to improve students' activities and learning outcomes in Mathematics learning content in class I of SD Negeri 005 Sungai Besar. This research includes classroom action research. The research subjects were 26 class I students at SD Negeri 005 Sungai Besar, Pucuk Rantau District. Data collection techniques used observation, tests and documentation. The research results showed that in cycle 1 the percentage of student learning outcomes was 80% and student skills were 77%. In cycle 2 the percentage of student learning outcomes was 85% and student skills were 85%. These results show an increase in student learning outcomes and activities in each cycle, which in cycle 2 has reached a percentage of 85% according to the completion limit of this research. The conclusion of this research shows that the use of a scientific approach to the discovery learning model with the assignment method is able to increase students' activities and learning outcomes.

Keywords: activities, learning outcomes, scientific approach, *discovery learning* model, assignment method

Copyright (c) 2024 Omi Yudia

✉Corresponding author :

Email : omiyudia00@guru.sd.belajar.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7166>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Meskipun upaya mutu pendidikan sudah banyak dilakukan seperti bantuan sarana prasarana, perubahan kurikulum, pelatihan dan pendidikan guru, dan eforasi pembelajaran sudah dilakukan, namun pendidikan yang bermutu belum dapat mencapai tujuan pendidikan.

Di SD. Negeri 005 Sungai Besar tempat penulis mengampu sebagai guru kelas I masalah atau fenomena-fenomena yang ditemukan pada proses pembelajaran yang diampu pada awal Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah masih kurangnya disiplin peserta didik, hal ini terbukti dari masih adanya peserta didik yang datang terlambat.

Disamping itu masih rendahnya motivasi belajar peserta didik, hal ini terungkap dari kenyataan yang ditemui dilapangan. Masih banyaknya peserta didik yang bermalas-malasan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran.

Hal serupa juga ada pada masih rendahnya aktivitas belajar peserta didik, hal ini terlihat dari masih banyaknya anak-anak yang bermalas-malasan dalam belajar. Demikian juga dengan masih kurangnya karakter peserta didik hal ini terlihat dari tingkah laku dan sikap peserta didik yang kurang. Disamping itu masih kurang minat peserta didik dalam pembelajaran, hal ini penulis tanyakan kepada para peserta didik.

Hal ini dapat dilihat dari nilai pengetahuan 26 orang peserta didik hanya 18 orang peserta didik yang tuntas (69%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 8 orang (31%). Pada nilai Keterampilan dari 26 orang peserta didik hanya 16 orang peserta didik yang tuntas (62%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 10 orang (38%).

Jika situasi pembelajaran seperti ini dibiarkan dan tidak segera penulis atasi selaku seorang guru kelas, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar Matematika peserta didik secara keseluruhan di SDN.005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu kiranya suatu tindakan dari guru untuk mencari, menemukan metode model pembelajaran yang tepat dan membuat media atau alat peraga yang dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep Matematika melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul : *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Tema Kegemaranku Materi Pengurangan Bilangan Cacah Pendekatan Saintifik Model Discover Learning Metode Pemberian Tugas Di Kelas I SD Negeri 005 Sungai Besar Kecamatan Pucuk Rantau.*

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian Yunahara, S.Pd, SD NIP: 19691101 200012 2 001 (PTK 2015) yang berjudul "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Alat Peraga Seng Plat pada Kelas VI SDN 02 Simalanggang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2015/2016*".

Penelitian oleh Supriyanto (2014) berjudul "Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran Di SDN 04 Lima Puluh Kota" dengan hasil penelitian meningkatnya aktivitas dan hasil belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Tama (2015) berjudul "Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Model *Discovery Learning* dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan pada Peserta didik Kelas V SDN 23 Lareh Sago Halaban Tahun Ajaran 2015/2016".

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian di atas yaitu subjek penelitian sebelumnya pada siswa kelas IV, V, VI dan sedangkan penelitian ini pada siswa kelas I. Pada penelitian di atas hanya melihat peningkatan hasil belajar saja sedangkan penelitian ini melihat peningkatan hasil belajar dan aktifitas belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan model penelitian tindakan kelas dengan tujuan mendeskripsikan penggunaan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode pemberian tugas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada muatan pembelajaran Matematika pada kelas I SD Negeri 005 Sungai Besar. Penelitian ini dilakukan 2 siklus dengan alur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, alat/media pembelajaran dan instrumen penilaian. Pada tahap pelaksanaan peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat kepada peserta didik. Pada tahap pengamatan peneliti dibantu rekan sejawat sebagai observer pada saat pelaksanaan sekaligus memberi masukan kepada peneliti untuk merencanakan tindak lanjut. Pada tahap refleksi peneliti dan teman sejawat mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang dilakukan adalah: 1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan; 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan yang telah dilakukan; 3) Melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi pada setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis sebagai dasar penentuan tindakan selanjutnya. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar data dapat dibaca dengan mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

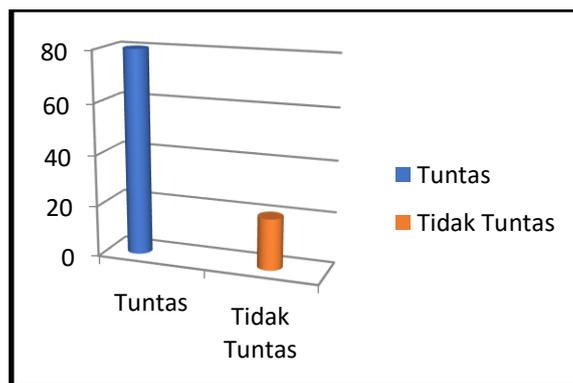
Hasil

Pra Siklus

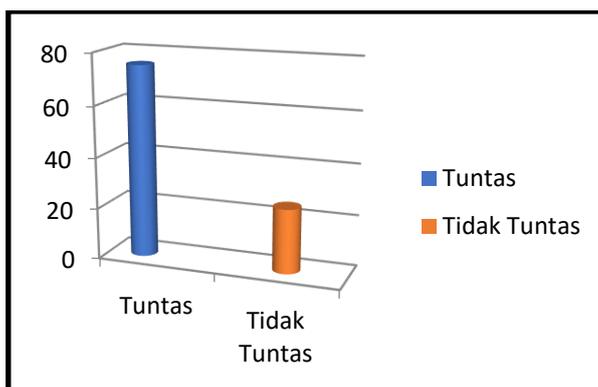
Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan subjek penelitian. Pada tahap prasiklus ini peneliti mengumpulkan hasil observasi berupa hasil belajar dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dapat tahap prasiklus ini menunjukkan bahwa nilai pengetahuan dari 26 orang peserta didik hanya 11 orang peserta didik yang tuntas (42%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 15 orang (58%). Pada nilai Keterampilan dari 26 orang peserta didik hanya 9 orang peserta didik yang tuntas (34%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 17 orang (65%). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal hasil belajar peserta didik belum tuntas, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 pada nilai pengetahuan hanya sebesar 65%, pada nilai keterampilan hanya sebesar 70% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Siklus 1

Gambaran tentang hasil belajar peserta didik dapat disajikan secara grafis dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Porsentase Hasil Belajar Matematika Pengetahuan Siklus I



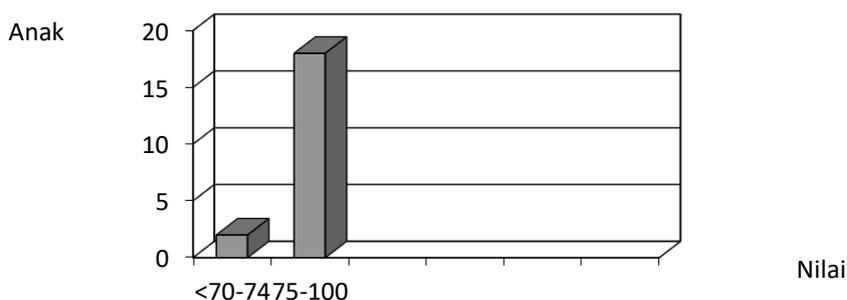
Gambar 2. Porsentase Hasil Belajar Matematika Keterampilan Siklus I

Dari tabel 08 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pengetahuan dari 26 orang peserta didik 22 orang peserta didik yang tuntas (85%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 4 orang (15%). Pada nilai Keterampilan dari 26 orang peserta didik hanya 20 orang peserta didik yang tuntas (77%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 orang (23%).

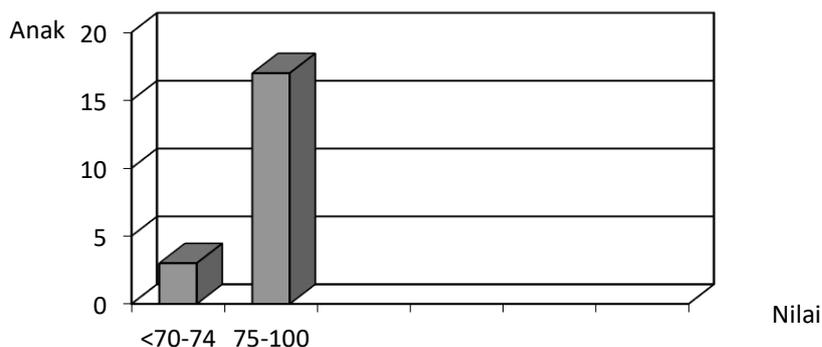
Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum tuntas belajar, karena peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 80% pada nilai pengetahuan dan 75% pada nilai keterampilan lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Siklus 2

Berikut adalah grafik hasil belajar peserta didik pada siklus II, yaitu:



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II (Pengetahuan)



Gambar 4. Grafik Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II (Keterampilan)

Pembahasan

Tindakan Siklus I

Tindakan yang dilakukan pada siklus 1 ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan refleksi sesuai dengan alur penelitian. Penjelasan masing-masing tahap dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan.

Pendekatan Saintifik, Model *Discovery Learning* dengan Metode Pemberian tugas dalam pembelajaran Matematika diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk tiga kali pertemuan (8 x 35 menit). Materi diambil dari Kurikulum Merdeka mata pelajaran Matematika kelas I semester I, tahun pelajaran 2023/2024.

Materi pelajaran yang dilaksanakan pada siklus I adalah Pengurangan Bilangan Cacah. Kompetensi Dasarnya yaitu: 3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan. 4.4 Menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

Indikator pembelajaran yang harus dicapai peserta didik adalah peserta didik dapat: Pertemuan I, II yaitu 3.4.9 Mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-10). Pertemuan III, 4.4.9 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan.

Untuk memperjelas dan merinci kegiatan dalam indikator tersebut, penulis menetapkan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Dengan bermain peran, peserta didik dapat mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan bercerita, peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan dengan tepat dan percaya diri.
3. Dengan mengerjakan soal pengurangan, peserta didik mampu mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-10) dengan tepat.
4. Dengan menyelesaikan soal cerita, peserta didik dapat mengidentifikasi masalah sehari-hari yang melibatkan pengurangan (bilangan 1-10) dengan tepat.
5. Dengan membedakan kalimat penjumlahan dan pengurangan, peserta didik dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pengurangan dalam soal cerita, dengan tepat.

b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan pembelajaran matematika untuk siklus I pada Pertemuan I pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023. Pertemuan II pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2023. Pertemuan III pada hari Rabu tanggal 20 September 2023. Berdasarkan perencanaan yang dijelaskan di atas, maka pelaksanaan pembelajaran mengikuti prosedur pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dibantu rekan sejawat mengumpulkan hasil pengamatan selama tindakan dilakukan saat proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa (pengetahuan) dan aktifitas (keterampilan). Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pengurangan bilangan cacah pada Siklus I ternyata masih ada beberapa orang peserta didik yang belum tuntas. Keberhasilan yang diperoleh peserta didik pada siklus I dengan rata-rata pengetahuan 76,00 dari 26 orang peserta didik, 22 orang nilainya sudah tuntas dan 4 orang nilainya belum tuntas, nilai yang tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40. Untuk rata-

rata keterampilan 71 dari 26 orang peserta didik 20 orang nilainya sudah tuntas dan 6 orang nilainya belum tuntas nilai yang tertinggi adalah 100 nilai terendah adalah 40.

d. Refleksi

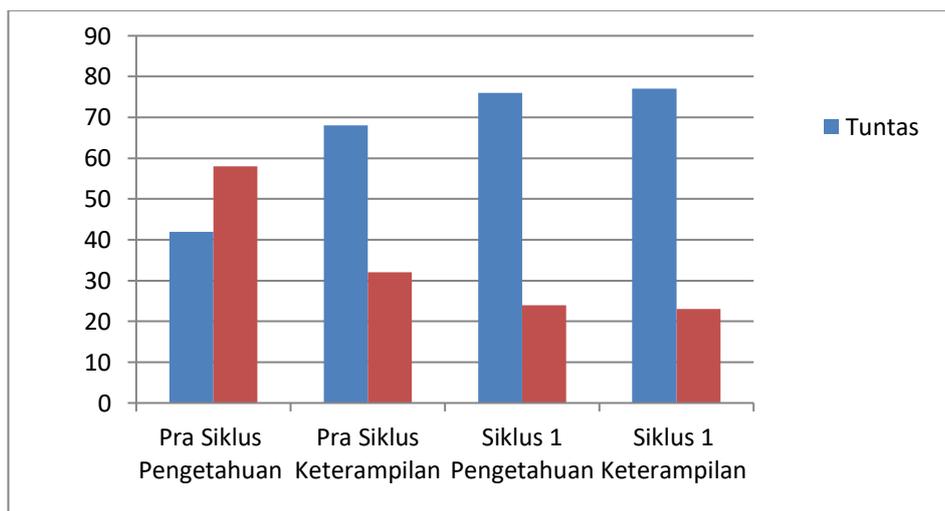
Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar baik pengetahuan maupun keterampilan, dari 26 orang peserta didik sudah mulai tuntas sebanyak 22 orang (85%) untuk nilai pengetahuan, sedangkan untuk Keterampilan 20 orang sudah mulai Tuntas (77%), Yang mana pada kondisi awal untuk nilai pengetahuan yang tuntas dari 26 orang hanya 11 orang (65%) sedangkan untuk nilai keterampilan sama jumlahnya yaitu 11 orang (42%).

Jika dilihat dari hasil belajar pada siklus I ini sudah mulai terjadi peningkatan. Namun belum mencapai kriteria ketuntasan yang hendak dicapai yaitu sebesar 85 % peserta didik yang tuntas. Dari pada itu penulis perlu kiranya melanjutkan ke siklus II

Melalui hasil penelitian pada siklus 1 ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan penggunaan Pendekatan Saintific, Model *Discovery Learning* dengan Metode Pemberian tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik , seperti terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika

Pra Siklus		Siklus I					
Pengetahuan		Keterampilan		Pengetahuan		Keterampilan	
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
69,23	42	68,08	42	76,00	85	71,00	77,00



Gambar 5. Grafik Prosentase Ketuntasan peserta didik Pada Pra Siklus, Siklus I

Pembahasan Tindakan Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus 1 ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan refleksi sesuai dengan alur penelitian. Penjelasan masing-masing tahap dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pendekatan Saintific, Model *Discovery Learning* dengan Metode Pemberian tugas dalam pembelajaran Matematika diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rancangan ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk tiga

kali pertemuan (8 x 35 menit). Materi diambil dari Kurikulum Merdeka mata pelajaran Matematika kelas I semester I, tahun pelajaran 2023/2024.

Materi pelajaran yang dilaksanakan pada siklus II adalah lambang bilangan dua angka. Kompetensi Dasarnya yaitu: 3.2 Menjelaskan lambang bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya. 4.2 Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat.

Indikator pembelajaran yang harus dicapai peserta didik adalah peserta didik dapat: Pertemuan I yaitu: 3.2.6 Membaca nama bilangan 11 sampai 20 4.2.6 Menuliskan nama bilangan 11 sampai 20. Pertemuan II, 3.2.9 Menentukan nilai tempat (satuan dan puluhan) bilangan terdiri dari dua angka (11 sampai 20) dengan satuan benda konkret. Pertemuan III, 4.2.9 Menuliskan bilangan terdiri dari dua angka (11 sampai dengan 20) sesuai dengan nilai tempat.

Untuk memperjelas dan merinci kegiatan dalam indikator tersebut, penulis menetapkan tujuan pembelajaran sebagai berikut: 1) Dengan memperhatikan contoh peserta didik mampu mengidentifikasi nama dan lambang bilangan 11 sampai dengan 20. 2) Melalui lembar latihan soal peserta didik mampu menentukan nama bilangan sesuai dengan lambang bilangannya dengan tepat. 3) Dengan menyimak penjelasan guru menggunakan benda-benda konkret/gambar peserta didik mampu mengidentifikasi nilai tempat bilangan 11 sampai dengan 20 dengan tepat. 4) Dengan menggunakan papan tabel nilai tempat peserta didik mampu menentukan nilai tempat bilangan 11 sampai dengan 20 dan menuliskannya dengan benar.

b. Tahap tindakan

Tahap tindakan pembelajaran matematika untuk siklus II pada Pertemuan I pada hari Rabu tanggal 13 September 2023. Pertemuan II pada hari Rabu tanggal 20 September 2023. Pertemuan III pada hari Rabu tanggal 27 September 2023. Berdasarkan perencanaan yang dijelaskan di atas, maka pelaksanaan pembelajaran mengikuti prosedur pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Tahap pengamatan

Pada tahap ini peneliti dibantu rekan sejawat mengumpulkan hasil pengamatan selama tindakan dilakukan saat proses pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa (pengetahuan) dan aktifitas (keterampilan). Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pengurangan bilangan cacah pada Siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 86,15 dan ketuntasan belajar mencapai 88% yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Hasil siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 15% dari siklus I. Berdasarkan tabel 12 di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik adalah 84,04 dan ketuntasan belajar mencapai 85 % atau sudah 22 peserta didik dari 26 orang peserta didik sudah tuntas belajar, sedangkan peserta didik yang belum tuntas adalah 15% atau 4 orang. Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat baik dari siklus I yaitu sebesar 10 % dari siklus I

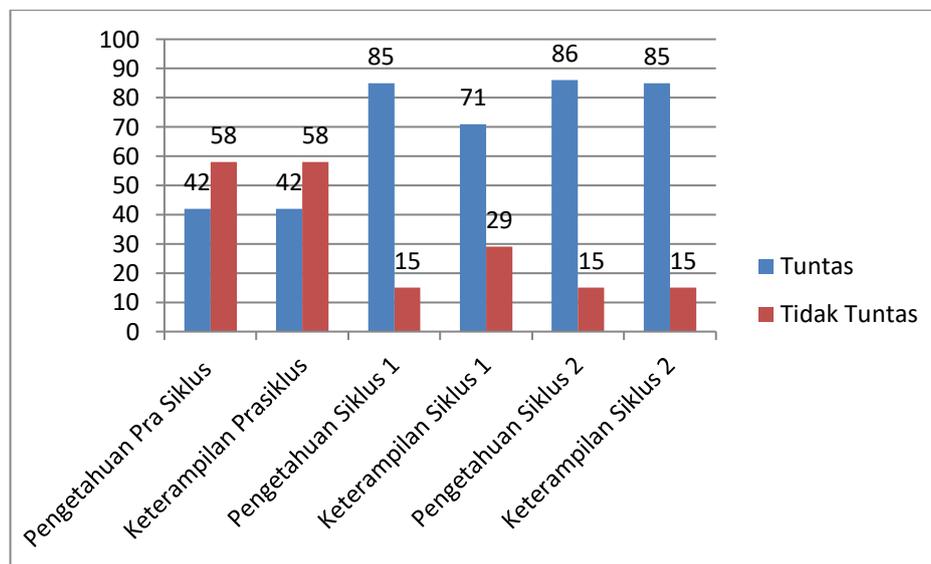
d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* terlihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar baik pengetahuan maupun keterampilan, dari 26 orang peserta didik sudah tuntas sebanyak (85%).

Apabila dilihat dari prasiklus, siklus I dan siklus II ternyata pendekatan saintifik model pembelajaran *discovery learning* metode pemberian tugas sangat tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika di kelas I SD Negeri 005 Sungai Besar. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan persentase ketuntasan belajar peserta didik, seperti terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika

Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
Rata-rata	%	Rata-rata	%	Rata-rata	%
69,23	42	76,00	85	86,00	85



Gambar 6. Grafik Prosentase Ketuntasan Peserta didik Pada Siklus I, dan Siklus II

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan penggunaan Pendekatan Saintifik, Model *Discovery Learning* dengan Metode Pemberian tugas memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Peningkatan aktifitas belajar Matematika melalui pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dengan metode pemberian tugas ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, aktifitas belajar peserta didik pra siklus adalah 42%, pada siklus I 85% dan siklus II 86%. Untuk aktifitas guru pra siklus 50%, siklus I 73% dan meningkat pada siklus II menjadi 92%. Peningkatan hasil belajar Matematika melalui pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dengan metode pemberian tugas ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar pengetahuan meningkat dari pra siklus $69,29=42\%$, siklus I $76,00=85\%$, dan siklus II $86,00=86\%$. Untuk ketuntasan belajar keterampilan yaitu pra siklus $68,08=71\%$, siklus I $71,00=77\%$, dan siklus II $84,00=85\%$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik model *discovery learning* dengan metode pemberian tugas mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik.

- 366 *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Sainifik Model Discover Learning Metode Pemberian Tugas di Sekolah Dasar – Omi Yudia*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7166>

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi (2019) : Penggunaan Pendekatan Sainifik Model *Discovery Learning* Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Muatan Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pengurangan Bilangan Cacah Di Kelas I Sd N 16 Payakumbuh Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kustandi, Cecep, dkk. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mukhlis, Abdul. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru
- Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Lulusan
- Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
- Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian
- Purnomo, Eko. (2005). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprianto.(2014). *Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajran Matematika Pokok Bahasan Keliling dan Luas Lingkaran di SDN 04*. Lima Puluh Kota